

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dewasa ini banyak perusahaan yang memiliki sistem produksi yang kompleks berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Salah satunya adalah melalui perbaikan sistem informasi ataupun dokumentasi dari perusahaan tersebut. PT. XYZ, yang berlokasi di jalan Raya Gunung Gangsir, merupakan Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang *woodworking products-furnitures* adalah salah satu perusahaan yang berusaha untuk memperbaiki sistem dokumentasi yang telah ada dengan sistem yang lebih baik. Dengan memperbaiki sistem dokumentasi diharapkan dapat mempermudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dan meminimalkan kesalahan-kesalahan pada sistem dokumentasi. Hal tersebut dilakukan agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Departemen produksi di PT. XYZ belum mempunyai sistem penyimpanan dokumen yang baik sehingga mengakibatkan sulit untuk memperoleh informasi yang tepat dan *up-to-date*.

Masalah-masalah yang timbul pada sistem dokumentasi di departemen produksi sekarang ini adalah :

1. Banyaknya kesalahan dalam pengisian *form*, sehingga menimbulkan banyak perbaikan laporan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi : salah dalam memasukkan jenis bahan baku, jumlah bahan baku dan produk jadi dsbnya. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya jenis *form* yang ada dalam departemen produksi PT. XYZ.
2. Kesulitan dalam memperoleh informasi cepat dan tepat dalam proses pengambilan keputusan di departemen produksi PT. XYZ. Kesulitan-kesulitan itu berupa : penentuan jumlah bahan baku yang akan dipesan, keputusan pengiriman produk jadi ke *buyer*, jumlah stok bahan baku dan produk jadi di departemen produksi dsbnya.

Departemen produksi PT. XYZ terbagi menjadi 3 bagian yang memiliki tugasnya masing-masing, yakni : bagian gudang bertugas menyimpan bahan baku, bagian *Production Planning Inventory Control* produksi bertugas mengolah bahan baku menjadi produk dan bagian *Production Planning Inventory Control packing* bertugas melakukan *packing* untuk produk yang dihasilkan kemudian siap dikirim ke *buyer*. Departemen produksi di perusahaan ini masih menggunakan cara atau sistem manual, yang sebenarnya cara ini dinilai kurang efektif dan efisien dalam era yang sudah maju ini. Cara atau sistem manual pada *form* yang ada pada bagian atau departemen gudang adalah : Bukti Penerimaan Kayu (BPK), Label, *Tally & Grade*, Laporan Pemasukan Bahan Baku (LPBB), *Packing List Kiln Dry* (PLKD), Laporan Pengoperasian *Kiln Dry* (LPKD), *Kiln Dry Report*, Laporan Persediaan Kayu (LPK), Kartu Stok., Bukti Pengeluaran Barang (BPB). Untuk departemen atau bagian *Production Planning Inventory Control* Produksi *form* yang digunakan : Laporan Hasil Proses (LHP), Laporan Proses Produksi (LPP), Bukti Transfer. Sedangkan pada departemen atau bagian *Production Planning Inventory Control Packing form* yang digunakan : Laporan Mutasi Barang Jadi (LMBJ), Persediaan Barang Jadi (PBJ), *Stock Packing*, *Packing List*, Surat Jalan.

Sistem informasi yang baik amat diperlukan oleh suatu perusahaan, karena dengan adanya sistem yang sedemikian rupa maka akan diperoleh suatu informasi yang pada akhirnya dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan, pengendalian maupun tindakan yang lain dalam aktivitas yang ada pada perusahaan.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang dibahas yaitu :

1. Banyaknya kesalahan dalam pengisian *form*, sehingga menimbulkan banyak perbaikan laporan. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya jenis *form* yang ada dalam departemen produksi PT. XYZ.

2. Kesulitan dalam memperoleh informasi cepat dan tepat dalam proses pengambilan keputusan di departemen produksi PT. XYZ.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi produksi yang dimulai dari order bahan baku sampai dengan pengiriman produk jadi yang sebelumnya menggunakan cara manual menjadi sistem berbasis komputer, sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi secara cepat dan tepat yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan di departemen produksi PT. XYZ

1.4. BATASAN MASALAH

Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada departemen produksi PT. XYZ yang dimulai dari bagian gudang, PPIC produksi sampai dengan PPIC *packing*.
2. Program aplikasi yang dirancang sampai pada tahap *prototype* dan hanya sampai pada *single-user* saja.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini terbagi dalam 6 (enam) bab yang disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan sebagai dasar penunjang untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Teori-teori tersebut berisi tentang definisi Sistem Informasi Manajemen, teori metodologi pengembangan sistem, diagram arus data, diagram alir dokumen, data dan database, pengembangan sistem, dan normalisasi.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Isi dari bab ini mengenai gambaran langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan berupa perumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, studi kepustakaan, pengumpulan data, analisis sistem, perancangan sistem, pengembangan program aplikasi.

BAB IV: PENGUMPULAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai keadaan perusahaan pada saat ini, serta data lain yang diperlukan untuk penyelesaian permasalahan. Data ini diperoleh dari wawancara, data masa lalu, dan pengamatan langsung di perusahaan.

BAB V: ANALISIS DATA

Hasil dari pengolahan dari data yang telah dikumpulkan pada bab IV dan analisis hasil pengolahan data untuk mendapatkan metode kerja yang lebih baik dapat dilihat pada bab ini.

BAB VI: DESAIN SISTEM

Isi dari bab ini mengenai desain sistem informasi manajemen yang baru, berdasarkan dari analisis data yang dilakukan pada bab V.

BAB VII: IMPLEMENTASI

Implementasi yang berupa program yang berdasarkan dari desain yang dilakukan pada bab VI hasilnya dapat dilihat pada bab ini.

BAB VIII: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat diteruskan dan berguna bagi perkembangan perusahaan perusahaan selanjutnya.